

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi adalah ilmu tentang metode yang berisi tentang standar dan prinsip yang dibangun sebagai pemandu pilihan, struktur, proses dan penggunaan metode yang ditentukan oleh paradigma yang digunakan.<sup>177</sup>

Bagian ini akan dijelaskan mengenai: 1) Tujuan penelitian; 2) tempat dan waktu penelitian; 3) metode penelitian; 4) populasi, teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel; 5) teknik pengumpulan data; 6) instrument penelitian; dan 7) teknik analisa data.

#### A. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris penelitian tentang “Pengaruh Ibadah Online Terhadap Kerohanian Jemaat di IFGF Jabotabek”, yang secara rinci ditujukan untuk memperoleh informasi perihal:

Pertama, kecenderungan Kerohanian Jemaat di IFGF Jabotabek.

Kedua, kecenderungan Ibadah Online di IFGF Jabotabek.

Ketiga, Pengaruh yang positif dan signifikan Ibadah Online Terhadap Kerohanian Jemaat di IFGF Jabotabek.

Keempat, secara bersama-sama indikator yang paling dominan dari Ibadah Online yang mempengaruhi Kerohanian Jemaat IFGF Jabotabek.

---

<sup>177</sup> Dr. Asfi Manziliati, *metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 11.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah di IFGF Jabotabek. Waktu penelitian dimulai Oktober 2021 sampai dengan Mei 2022.

## C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah survei yang bersifat penelitian eksplanatori dan konfirmatori. Disebut eksplanatori karena survei ini melakukan kajian mendalam terhadap variable terikat (Y) dan variabel bebas.

Penelitian survei adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah fakta ataupun data yang ada pada lapangan. tujuan dari penelitian ini ialah bisa berguna mendapatkan informasi yang tepat dan nyata.<sup>178</sup>

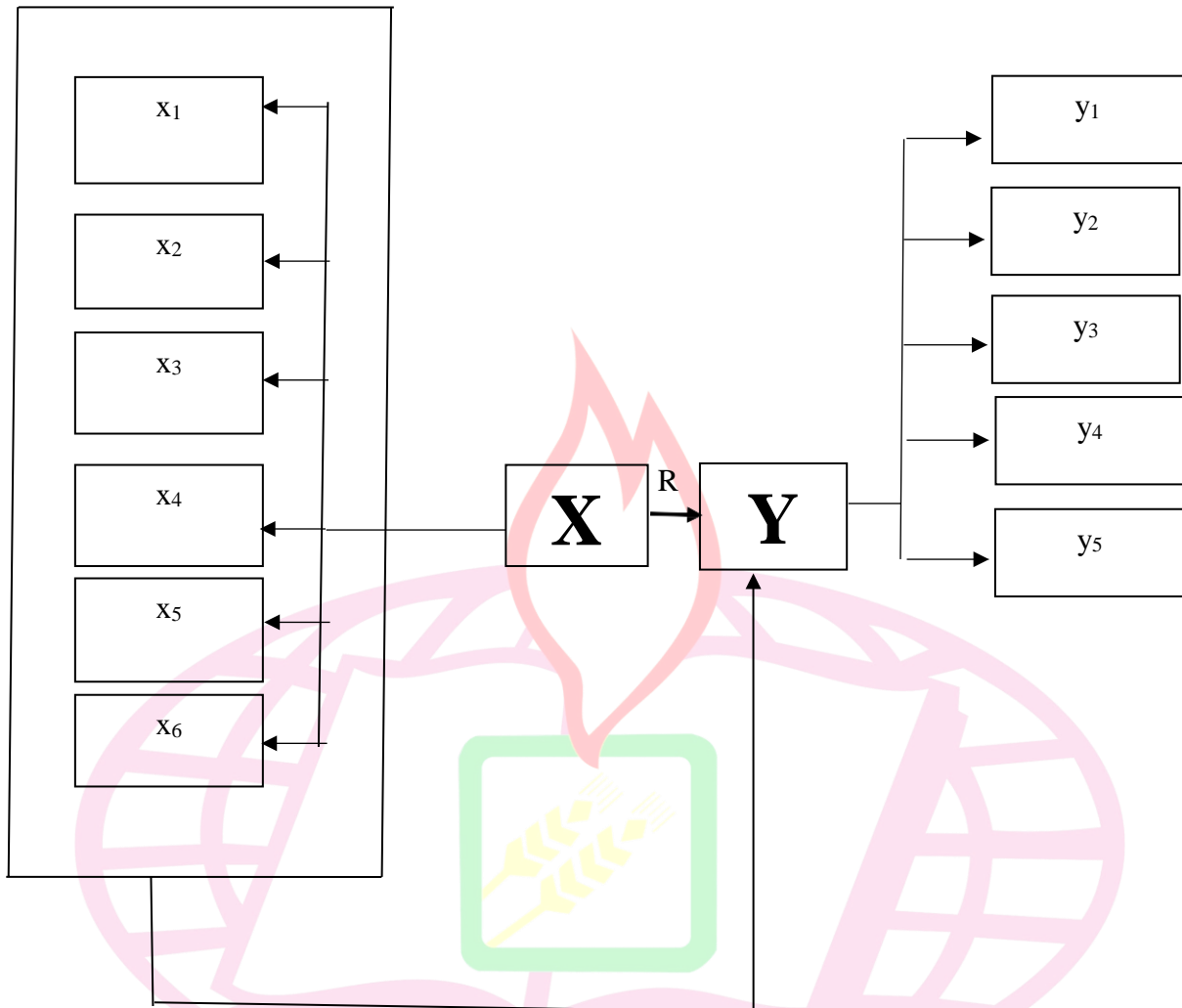
Penelitian eksplanatori adalah kajian teologis atau kajian Alkitabiah yang menitikberatkan kepada telaah biblika dan telaah secara mendalam (*eksegese*) dari suatu variabel penelitian.<sup>179</sup>

Dalam penelitian eksplanatori, akan terbangun suatu construct yang di dalamnya akan memuat kesimpulan peneliti atas variabel tersebut disertai dimensi dan indikatornya. Jadi variabel dependent, Y, “Kerohanian Jemaat IFGF di Jabotabek”; variable independent, X “Ibadah Online”, Secara sederhana, rencana atau ramalan pola hubungan antara variable penelitian dan indikator dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan penelitian pada bagian berikut.

<sup>178</sup> Muhammad Radhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 2.

<sup>179</sup> Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (neuroresearch)* (Sorong: UKIP, 2011), 290.

Gambar 3.1



Keterangan:

Independent Variable yang terdiri dari: X = Ibadah Online

Independent Indikator Independent Variable terdiri dari:

x<sub>1</sub>. = Indikator Beribadah Fokus pada Kristus

x<sub>2</sub> = Indikator Fleksibel Tempat Beribadah

x<sub>3</sub> = Indikator Mengenal Allah secara Benar

$x_4$  = Indikator Kesiapan Beribadah

$x_5$  = Indikator Fleksibel Waktu Beribadah

$x_6$  = Indikator Kebersamaan Secara Luas dengan Beribadah

Dependent Variable yang terdiri dari:  $Y$  = Kerohanian Jemaat

Indikator Dependent yang terdiri dari:

$y_1$  = Indikator Jemaat Bertekun dalam Pengajaran

$y_2$  = Indikator Jemaat yang Berani Menyatakan Kebenaran

$y_3$  = Indikator Jemaat yang Ramah Terhadap yang Lain

$y_4$  = Indikator Jemaat yang Mengasihi Tanpa Pamrih

$y_5$  = Indikator Jemaat yang Saling Mengampuni

#### **D. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel Dan Jumlah Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi penelitian yang terdiri atas subyek atau obyek amatan dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk pengambilan kesimpulan. Populasi tidak selalu orang, namun populasi dapat juga berupa benda. Populasi tidak selalu jumlah, namun dapat pula sifat-sifat yang terkandung di dalamnya.<sup>180</sup>

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh jemaat IFGF Jabotabek berjumlah 1846 orang.<sup>181</sup> Penelitian hanya dilakukan terhadap sampel, tidak terhadap poulasi. Namun

<sup>180</sup> Sasmoko, *Penelitian Explanatory* (Sorong: UKP, 2011), 90-91.

<sup>181</sup> *Data Jemaat IFGF Jabotabek Berdasarkan Data Jemaat Yang Terdaftar*, (Jakarta, 2021).

kesimpulan-kesimpulan penelitian mengenai sampel itu akan dikenakan atau digeneralisasi terhadap populasi.<sup>182</sup>

Adapun jumlah populasi (N) penelitian ini sebanyak 1846 orang. Sampel yang digunakan oleh peneliti dibedakan menjadi dua jenis sampel, yakni sampel uji coba dan sampel analisa. Data jemaat keseluruhan berdasarkan wilayah Jabotabek adalah Jakarta sebanyak 1192 orang, Tangerang 455 orang, Bekasi 98 orang, Bogor 111 orang, dengan total keseluruhan adalah sebanyak 1846 orang. Sampel uji coba akan diberikan kepada 30 orang yang diambil dari 1846 orang berdasarkan data. Pengambilan data ini dipercaya dari data jemaat IFGF Jabotabek. Pengambilan sampling dengan teknik *sampling random* (acak sederhana). Teknik Sampling dinamakan sampel acak karena dalam pengambilan sampelnya, penelitian mencampur semua subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Peneliti memberi kesempatan yang sama kepada setiap subjek untuk dipilih untuk menjadi sampel.<sup>183</sup>

Menurut tabel Krejcieen Morgan yang dikutip oleh Sasmoko, menjelaskan bahwa penentuan jumlah sampel jika populasi (N) 1846, maka untuk jumlah sampel (n) adalah 294 orang.<sup>184</sup> Jumlah populasi yang akan dihitung 1800 orang dengan taraf kesalahan, maka jumlah populasi yang akan mengisi kuesioner sebanyak 294 Orang. Jadi jumlah sampel penelitian di IFGF Jabotabek sebanyak 294 orang.

---

<sup>182</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).

<sup>183</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Jakarta: Gramedia, 2018), 72

<sup>184</sup> Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (Neuroresearch)*, 104

Teknik Pengumpulan data menurut Sugiyono mengatakan, “ruang sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.”<sup>185</sup> Teknik yang akan dilakukan penelitian dalam melakukan metode sampling adalah teknik sampling acak. Eko Budiarto yang berjudul *Biostatistika*, menjelaskan bahwa pengambilan sampel acak sederhana ialah pengambilan sampel sedemikian rupa sehingga setiap unit dasar (individu) mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel.<sup>186</sup> Sasmoko mengatakan jenis teknik sampling acak *proporsional random sampling* dapat digunakan jika peneliti memiliki argumentasi bahwa populasi penelitian adalah homogen.<sup>187</sup>

Jadi, *proporsional random* mempermudah melakukan penelitian dengan acak sederhana kepada setiap anggota populasi sehingga mendapat kesempatan sama untuk terpilih sebagai sampel. Karena setiap populasi yang akan diteliti, yaitu jemaat IFGF Jabotabek adalah populasi homogen, dan juga memiliki peluang yang sama untuk diambil menjadi anggota sampel, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan metode sampling acak (*proporsional random sampling*) tersebut.

Peneliti akan mengambil sebagai sampel dari setiap jemaat yang pertama kali bertemu dengan penelitian di waktu penelitian berlangsung, sampai jumlah sampel cukup untuk merepresentasikan populasi jemaat Jabotabek.

---

<sup>185</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2005), 56.

<sup>186</sup> Eko Budiarto, *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, cet. I (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2001), 17.

<sup>187</sup> Sasmoko, *Metode Penelitian Pengukuran Dan Analisis Data*, 58.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini akan menjelaskan teknik pengumpulan data yang akan dipakai oleh peneliti. Iqbal Hasan mengatakan, “Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap. Jadi, data dapat diartikan sebagai suatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan.”<sup>188</sup>

Pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan kuisisioner model Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu dalam fenomena sosial. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.<sup>189</sup> Responden untuk menjawab dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Jadi peneliti mengumpulkan data melalui observasi berdasarkan dengan keadaan fenomena yang terjadi, dan peneliti melakukan penyebaran kuisisioner (angket) kepada responden.

Dalam mengembangkan kuisisioner terdapat 5 tahap: 1) memahami latar belakang survei, 2) mengembangkan kerangka konseptual dan operasional kuisisioner, 3) melakukan purwa-uji (pre-test), 4) menulis kuisisioner, mendesain visual, 5) meminta ulasan pakar.<sup>190</sup>

---

<sup>188</sup> M, Iqbal Hasan *Pokok-pokok Materi Statistika I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 16.

<sup>189</sup> *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&R*, 224.

<sup>190</sup> Jogiyanto Hartomo, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis*, (Yogyakarta: Andi, 2018),

Dalam Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain.<sup>191</sup>

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Sangat Setuju	5	Sangat tidak setuju	5
Setuju	4	Tidak setuju	4
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2	Setuju	2
Sangat tidak setuju	1	Sangat Setuju	1

Pengamatan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dari satu variabel yaitu jemaat IFGF Jabotabek.

#### F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data berupa kuesioner yang disebarakan kepada para responden, di mana pertanyaan-pertanyaannya disusun berdasarkan indikator yang ditentukan. Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan informasi atau mengukur.<sup>192</sup> Instrumen penelitian adalah suatu alat yang

<sup>191</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 107

<sup>192</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, 54.



digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>193</sup> Penelitian akan menggunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian.

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>194</sup> Teknik ini sangat efisien, jika penelitian mengetahui dengan pasti variabel apa yang akan diukur dan aspek-aspek yang dapat dijadikan pedoman pengukurannya.<sup>195</sup> Karena penelitian telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan aspek-aspek yang dapat dijadikan pedoman pengukurannya, maka peneliti menggunakan kuisioner sebagai instrumen peneliti. Selanjutnya contoh untuk kuisioner yang akan diberikan kepada responden adalah dalam bentuk berikut ini.

### 1. Definisi Konseptual

#### a. **Kerohanian Jemaat**

Jadi, Kerohanian Jemaat adalah hidup yang dipimpin oleh roh, yang bersumber dari Roh Allah yang mencerminkan sikap hidup yang senantiasa mengejar hal-hal rohani untuk berdisiplin hidup dalam roh Allah.

---

<sup>193</sup> Ibid

<sup>194</sup> Ibid

<sup>195</sup> Sasmoko, *Metode Penelitian, Pengukuran Dan Analisa Data*, 80.

### **b. Definisi Konseptual Ibadah Online**

Jadi, Ibadah online adalah ibadah yang dilakukan melalui sebuah perangkat media dengan tools Laptop dan Hp yang membutuhkan jaringan internet untuk melakukan ibadah dimana saja dan kapan saja.

## **2. Definisi Operasional**

### **a. Kerohanian Jemaat**

Jadi, Kerohanian Jemaat adalah hidup yang dipimpin oleh roh, yang bersumber dari Roh Allah yang mencerminkan sikap hidup yang senantiasa mengejar hal-hal rohani untuk berdisiplin hidup dalam roh Allah. Ciri-cirinya: 1) Jemaat yang Bertekun dalam Pengajaran ( $y_1$ ), 2) Jemaat yang Berani Menyatakan Kebenrana ( $y_2$ ), 3) Jemaat yang ramah Terhadap yang Lain ( $y_3$ ) 4) Jemaat yang mengasihi Tanpa Pamrih ( $y_4$ ) 5) Jemaat yang Saling Mengampuni ( $y_5$ ).

### **b. Definisi Oprasional Ibadah Online**

Jadi, Ibadah online adalah ibadah yang dilakukan melalui sebuah perangkat media dengan tools Laptop dan Hp yang membutuhkan jaringan internet untuk melakukan ibadah dimana saja dan kapan saja. Ciri-cirinya terdiri dari: 1) Fokus kepada Kristus, 2). Fleksibel Tempat Beribadah, 3). Mengenal Allah secara Benar, 4). Kesiapan Beribadah, 5) Fleksibel Waktu Beribadah, 6). Kebersamaan secara Luas dengan Beribadah.

### c. Kisi-kisi Instrumen Ibadah Online

Kisi-kisi Instrumen Variabel kerohanian Jemaat (Y) Kisi-kisi Penelitian Kerohanian Jemaat DI ifgf Jabotabek (Y) yang terdiri dari nama indikator dan butir instrumen yang terdapat pada table berikut:

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Kerohanian Jemaat	Jemaat yang Bertekun dalam Pengajaran (y <sub>1</sub> )	1,2,3,	3
	Jemaat yang Berani Menyatakan Kebenaran (y <sub>2</sub> )	4,5,6	3
	Jemaat yang Ramah Terhadap yang Lain (y <sub>3</sub> )	7,8,9,	3
	Jemaat yang Mengasihi Tanpa Pamrih (y <sub>4</sub> )	10,11,12	3
	Jemaat yang Saling Mengampuni (y <sub>5</sub> )	13,14,15	3
	<b>Total Items</b>		<b>15</b>

### d. Kisi-kisi Penelitian Ibadah Online

Kisi-kisi Penelitian Ibadah Online (X) yang terdiri dari nama Indikator dan butir yang terdapat pada table berikut:

Variabel Penelitian	Indikator Ibadah Online (X)	No. Item	Jumlah Item
Ibadah Online	Fokus kepada Kristus	1,2,3,	3
	Fleksibel Tempat Beribadah	4,5,6	3
	Mengenal Allah secara Benar	7,8,9	3
	Kesiapan Beribadah	10,11,12	3
	Fleksibel Waktu Beribadah	13, 14, 15	3
	Kebersamaan secara Luas dengan Beribadah	16,17,18	3
	<b>Total Item</b>		<b>18</b>

### e. . Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Kerohanian Jemaat

Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara uji validitas isi (*content validity*), uji validitas konstruk (*construct validity*), dan kalibrasi. Validitas isi pertama dengan *face validity*, yaitu meminta pendapat para pakar untuk menilai butir-butir instrumen, di antaranya para pakar yang menjadi mentor dalam penelitian ini. Validitas isi kedua dengan *logical validity*, yaitu menilai apakah semua indikator telah mencerminkan suatu variabel yang akan diukur dan juga merupakan representasi teori; dan butir-butir instrumen sesuai dengan indikator.<sup>196</sup> Kalibrasi instrumen (uji coba) Kerohanian Jemaat; dilakukan pada 30 anggota jemaat IFGF Jabotabek. Kalibrasi (uji coba) dilakukan dengan maksud untuk menguji kehandalan butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian.

#### Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Kerohanian Jemaat (Y) Berdasarkan Kajian Teorits (*Construct*)

Indikator Kerohanian Jemaat (Y)	No. Butir	No. Butir		Jumlah Items		No. Butir Batu
		Valid	Drop	Valid	Drop	
Jemaat yang Bertekun dalam Pengajaran	1,2,3,	3	-	3	-	3
Jemaat yang Berani Menyatakan Kebenaran	4, 5,6,	3	-	3	-	3
Jemaat yang ramah Terhadap yang Lain (y <sub>3</sub> )	7, 8, 9	3	-	3	-	3
Jemaat yang mengasihi Tanpa Pamrih (y <sub>4</sub> )	10,11,12	3	-	3	-	3
Jemaat yang Saling Mengampuni (y <sub>5</sub> )	13,14, 15	3	-	3	-	3

<sup>196</sup> Ibid, 156-157.

Uji reliabilitas (reliability = kepercayaan) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang akan diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian umumnya yang digunakan untuk indeks reliabilitas sebesar  $r > 0,85$ , dianggap reliabel.<sup>197</sup>

### G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara uji validitas isi (*content validity*), uji validitas konstruk (*construct validity*), dan kalibrasi. Validitas isi pertama dengan *face validity*, yaitu meminta pendapat para pakar untuk menilai butir-butir instrumen, di antaranya para pakar yang menjadi mentor dalam penelitian ini. Validitas isi kedua dengan *logical validity*, yaitu menilai apakah semua indikator telah mencerminkan suatu variabel yang akan diukur dan juga merupakan representasi teori; dan butir-butir instrumen sesuai dengan indikator.<sup>198</sup> Kalibrasi instrumen (uji coba) Ibadah Online; dilakukan pada 30 anggota jemaat IFGF Jabotabek. Kalibrasi (uji coba) dilakukan dengan maksud untuk menguji kehandalan butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian.

---

<sup>197</sup> Fo'arota Telambanua, Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan (Jakarta: FKIP UKI, 2005), 22. 165.

<sup>198</sup> *Ibid.*, 156-157

**Hasil Uji Validitasi dan Realibilitas  
Variabel Kerohanian Jemaat (Y)  
Berdasarkan Kajian Teorits (*Construct*)**

Indikator Ibadah Online (X)	No. Butir	No. Butir		Jumlah Items		No. Butir Batu
		Valid	Drop	Valid	Drop	
Beribadah Fokus pada Kristus	1,2,3,	3	-	3	-	3
Feleksibel Tempat Beribadah	4,5,6	3	-	3	-	3
Mengenal Allah Secara Benar	7,8,9	3	-	3	-	3
Kesiapan Beribadah	10,11,12	3	-	3	-	3
Fleksibelbel waktu beribadah	13,14,15	3	-	3	-	3
Kebersamaan Secara Luas dengan Beribadah	16,17,18	3	-	3	-	3

Uji reliabilitas (reliability = kepercayaan) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang akan diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian umumnya yang digunakan untuk indeks reliabilitas sebesar  $r > 0,85$ , dianggap reliabel.<sup>199</sup> Berikut data realibilitas berdasarkan data uji coba responden kepada 30 orang responden dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

<sup>199</sup> Fo'arota, *Telambanua, Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan*, (Jakarta: FKIP UKI, 2005), 22. 165.

### Uji Reallibilitas Statistic

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.937	.943	33

Tabel *Reliability Statistic* menghasilkan *Alpha Cronbach's* sebesar 0,943 dari 33 items yang diuji. Jadi, reliabelitas instrument penelitian inu memiliki koefisien Alpha Cronbach's 0,943 yang dapat diartikan sebagai reliabel. Jika standar yang digunakan adalah  $\text{Alpha} > 0,943$ , maka hasil Analisa dari data instrument di atas dikatakan meng sugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes konsiten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

## H. Teknik Analisa Data dan Interpretasi Data

Untuk sampai pada tahap pengujian hipotesis penelitian, perlu dilakukan terlebih dahulu tahap-tahap dalam analisa data. Tahap-tahap analisa data tersebut meliputi: (a) mendeskripsikan data untuk setiap variabel dan indikator penelitian; (b) melakukan uji persyaratan analisa; dan (c) menguji hipotesis. Untuk melakukan pengolahan data dalam penelitian ini, data-data penelitian diperoleh dari kuesioner yang telah diuji validitas dan realibitasnya. Uji Validitas dihitung dengan menggunakan program MsExcel dengan rumus *Korelasi Product Moment* dan uji reliabilitas diuji dengan SPSS 25.0 (*Statistical Package for the Social Science*) dengan rumus *Alpha Cronbach*. Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.0 (*Statistical Package for the Social Science*).

Dalam deskripsi data setiap variabel penelitian, meliputi skor data empiris yaitu skor minimum dan maksimum, perhitungan rata-rata atau mean; median; modus; dan standar deviasi variabel dari *Variabel bebas* dan setiap *Variabel terikat*. Sedang untuk deskripsi setiap kategori latar belakang, dilakukan dengan menghitung modus. Uji persyaratan analisis diperlukan sebagai persyaratan melakukan uji hipotesis dengan korelasi dan regresi. Uji persyaratan tersebut meliputi (1) uji normalitas dan (2) uji linearitas. *Pertama*, Uji normalitas dengan estimasi proporsi dari rumus Blom melalui Q-Q Plot, karena jumlah sampel lebih dari 200 orang. Adapun yang *kedua*, uji linearitas menggunakan uji galat regresi linear atau uji linearitas atas penyimpangan (*deviation from linearity*). Jika ternyata hasilnya mengalami penyimpangan secara signifikan, maka kemudian dilakukan analisis estimasi kurve terhadap 11 garis untuk menentukan sebaran



data atas pencilan (*outlier*), dan penetapan dalam toleransi linear, jika hubungan garis dari estimasi bentuk tersebut signifikan pada  $\alpha < 0,05$  atau sangat signifikan pada  $\alpha < 0,01$ .

Uji hipotesis pertama, untuk mengetahui kecenderungan kerohanian jemaat, akan dianalisis dengan rumus *Confidence Interval* ( $\mu$ ) baik untuk *variabel bebas* maupun setiap *variable terikat*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi  $\alpha < 0,05$ . Dalam menjelaskan kecenderungan variabel, peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Uji hipotesis kedua, untuk mengetahui kecenderungan Ibadah Online, akan di dianalisis dengan rumus *Confidence Interval* ( $\mu$ ) baik untuk *variabel bebas* maupun setiap *variable terikat*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi  $\alpha < 0,05$ . Dalam menjelaskan kecenderungan variabel, peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Uji hipotesis ketiga, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Ibadah Online (X) terhadap kerohanian jemaat (Y) akan menggunakan analisis korelasi sederhana ( $r_{yn}$ ); determinasi varians ( $r^2_{yn}$ ); uji signifikansi korelasi sederhana (uji t); persamaan garis regresi linear dengan persamaan garis  $\hat{Y}=a+Y_n$  disertai makna persamaan garis tersebut; uji signifikansi regresi (F) melalui tabel Anava, analisis korelasi parsial ( $r_{y6}$ ).

Uji hipotesis ke empat, untuk mengetahui variabel mana yang dominan diantara variable bebas (X) di atas, maka dilakukan dengan melihat ranking koefisien regresi yang distandarkan *atau standardized of coefficient* beta dari masing-masing variabel bebas yang signifikan. Variable yang memiliki koefisien beta terbesar merupakan variable bebas (X) yang dominan terhadap variable terikat (Y).

